

Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

TINGKAT STRES DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 BERDAMPAK PADA KEPUASAN MAHASISWA

Elga Juriah Sawoka¹, Rahayu Iskandar²¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta²Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: Month, Date, 2022

Revised: Month, Date, 2022

Available online: Month, Date, 2022

KEYWORDS

Stres, Kepuasan, Pembelajaran Daring

CORRESPONDENCE

E-mail: rahayuaza333@gmail.com

A B S T R A C T

Pandemi Covid-19 telah membuat banyak perubahan, tidak terkecuali di sektor pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, kini beralih menjadi pembelajaran daring. Perubahan sistem ini memicu munculnya stres akademik pada mahasiswa kesehatan yang akan berdampak pada prestasi belajarnya. Semakin besar tekanan stres yang dihadapi, maka semakin kecil kepuasan yang dirasakan mahasiswa kesehatan dalam pembelajaran. Mengidentifikasi hubungan antara tingkat stres mahasiswa fakultas Kesehatan dengan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan deskriptif korelasi. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 131 responden diambil dengan teknik *Random Sampling* yang terdiri dari program studi Keperawatan (S-1) dan Farmasi (S-1). Analisis statistik menggunakan *Gamma*. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kesehatan berada pada rentang Normal 47 mahasiswa (35.9%), sedangkan tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan berada pada kategori cukup puas 63 mahasiswa (48.1%) dan ada hubungan yang cukup bermakna antara tingkat stres mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan selama pembelajaran daring, dengan koefisien korelasi, nilai $p (0,034) < \alpha 0,05$ dan $r = (-0,219)$. Ada hubungan yang cukup bermakna antara tingkat stres mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan selama pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ($P\text{-value} < \alpha$ dengan koefisien hubungan rendah dan arah hubungan negatif ($r = -0,219$).

INTRODUCTION

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menular di wilayah yang luas dan dapat mengakibatkan kematian secara serempak. Dengan kata lain pandemi merupakan situasi yang memungkinkan populasi seluruh dunia akan terkena infeksi. Menurut WHO (*World Health Organization*), pandemi yaitu penyebaran penyakit dalam skala global yang terjadi pada seluruh dunia (Priyastuti, 2020). Pandemi merupakan penyebaran penyakit yang sangat cepat ke berbagai negara (Kusumaningsih et al, 2021). Pada tanggal 11 maret 2020 WHO (*World Health Organization*) menyatakan Covid-19 yang terjadi di berbagai dunia ditetapkan sebagai pandemi (Virtyani, 2021).

Covid-19 merupakan virus terbaru yang ditimbulkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus dua* (SARS-CoV-2) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) adalah virus yang menimbulkan symptoms yaitu gawat napas akut, demam, batuk dan sesak napas. Masa pajanan terpanjang yaitu dalam kurun waktu 14 hari. Pada gejala Covid-19 yang berat bisa menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan kematian (Sugihantono et al, 2020). Menurut Usmany and Cecilia (2020) corona virus bisa terkena siapapun dari lanjut usia, dewasa, balita, bayi, ibu hamil dan menyusui.

Pembelajaran Daring

Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah pada sektor pendidikan, yaitu melakukan perubahan pembelajaran luring menjadi pembelajaran online. Kebijakan pemerintah dalam SE Kemendikbud Direktorat Pendidikan Tinggi No.1 tahun 2020 dan Surat Sekjen mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di perguruan tinggi. Akibatnya,

lembaga pendidikan mendadak melakukan pembelajaran online. Pembelajaran jarak jauh merupakan pengantar bahan ajar dan interaksinya menggunakan mediator teknologi internet. Maka dari itu, berlangsung pembelajaran online harus menggunakan internet sebagai teknologi utamanya diantaranya *classroom*, *edmodo*, *schoology*, serta *whatsApp*.

Stress

Stres artinya kondisi respon tubuh individu yang merasakan ketidaknyamanan terhadap lingkungannya (Firstika, 2020). Weinberg RS, Gould D (2003) mendefinisikan stres sebagai “*a substantial imbalance between demand (physical and psychological) and response capability, under condition where failure to meet that demand has importance consequences*” (Muslim, 2020). Dalam bidang akademik, stres merupakan masalah yang umum dialami oleh mahasiswa karena ada tuntutan seperti tugas-tugas dan ujian yang harus dipenuhi (Tantri, 2021).

Wawancara dilakukan terhadap dua mahasiswa keperawatan dan tiga mahasiswa farmasi. Dari hasil wawancara diperoleh data tiga mahasiswa menyatakan stres selama pandemi covid-19 dikarenakan keterbatasan dalam melakukan kegiatan diluar rumah dan perkuliahan, tiga mahasiswa menyatakan stres karena pembelajaran daring dikarenakan kewalahan mengerjakan berbagai tugas yang banyak, satu mahasiswa menyatakan stres karena media pembelajaran daring yang digunakan terlalu banyak dan belum tentu dapat dipergunakan dengan lancar, satu mahasiswa menyatakan stres karena jadwal pembelajaran dipadatkan dan tidak ada jeda antara mata kuliah satu dan lainnya. Gejala stres yang dialami kelima mahasiswa tersebut adalah sakit kepala, pusing, jam tidur berantakan, marah-marah, denyut nadi cepat, merasa lemas, dan gelisah.

Kepuasan

Kepuasan artinya kesenangan yang timbul untuk mengetahui harapan yang di inginkan (Anggraini, 2020). Kepuasan mahasiswa adalah hasil dari harapan yang diterima di perguruan tinggi. Kepuasan mahasiswa akan tinggi jika sesuai dengan tingkat harapannya, sebaliknya jika tingkat harapannya rendah maka kepuasan mahasiswa akan rendah (Alexandro, 2021).

Wawancara yang dilakukan terhadap dua mahasiswa keperawatan dan tiga mahasiswa farmasi. Didapatkan data bahwa dua mahasiswa menyatakan kurang puas selama pembelajaran daring dikarenakan kesulitan dalam melakukan pembelajaran praktikum yang seharusnya bertemu dengan dosen dan alat secara langsung tetapi harus dilakukan secara daring, dua mahasiswa menyatakan tidak puas karena kurang memahami pembelajaran daring yang dijelaskan dosen dengan berbagai media, satu mahasiswa menyatakan tidak puas karena ketika mengingatkan dosen via *whatsapp* ada beberapa dosen yang baperan lebih baik berkomunikasi secara langsung karena tidak menimbulkan kesalahpahaman. Kendala yang dirasakan terhadap kelima mahasiswa adalah kendala jaringan, sulit memahami materi pembelajaran, beresiko meningkatkan kepenatan dalam belajar.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan Metode korelasi untuk mendeskripsikan mengenai hubungan tingkat stresor dengan kepuasan mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan 131 mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling terdiri dari program sarjana S1 Keperawatan dan S1 Farmasi.

Pengumpulan data dilakukan dari bulan April sampai Juni 2022 dengan menggunakan 2 kuesioner melalui *Googleform*. Kuesioner yang digunakan diantaranya *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS) dan Kepuasan. DASS dikembangkan oleh Lovibond & Lovibond (1995) untuk mengukur tingkat stres yang terdiri 14 item pernyataan dengan 4 skala likert diantaranya tidak pernah (0), kadang-kadang (1), lumayan sering (2), dan sering sekali (3). Hasil pengukuran DASS dibagi menjadi 5 kategori yaitu normal (0-14), ringan (15-18), sedang (19-25), berat(26-33), dan sangat berat (≥ 34). kuesioner kepuasan terdiri 20 item pernyataan dengan 5 kategori pengukuran diantaranya tidak puas (<44), kurang puas (44-58), cukup puas (58-72), puas (72-86), sangat puas (≥ 86).

Uji kuesioner kepuasan telah dilakukan pada 30 responden. Hasil menunjukkan bahwa kuesioner tersebut valid karena r hitung yang diperoleh ≥ 0.3 dan reliabel karena nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing sub variabel ≥ 0.6 .

RESULTS

Hasil penelitian akan dijelaskan dengan tabel mencakup karakteristik responden, distribusi frekuensi tingkat stres, tingkat kepuasan dan hubungan tingkat stres dengan kepuasan mahasiswa.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden jenis kelamin,usia,prodi

Karakteristik	Frekuensi	Presentasi (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	22	16.8
Perempuan	109	83.2
Total	131	100
Program studi		
Keperawatan	75	57.3
Farmasi	56	42.7
Total	131	100
Usia responden		
< 22	113	86.3
>22	18	13.7
Total	131	100

Diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebanyak 109 responden (83,2%). Dengan responden dari Program studi Keperawatan sebanyak (57,3%) dan Program studi Farmasi sebanyak (42,7%). Berdasarkan usia responden paling banyak yaitu (< 22 tahun) sebanyak 113 (86.3%) dimana usia terendah 20 tahun dan usia tertinggi 24 tahun.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kesehatan (n=131)

Tingkat stres	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	47	35.9
Stres Ringan	25	19.1
Stres Sedang	30	22.9
Stres Berat	25	19.1
Stres Sangat Berat	4	3.1
Total	131	100

Diketahui bahwa tingkat stres mahasiswa Fakultas Kesehatan sebanyak 131 responden menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat stres Normal sebanyak 47 mahasiswa (35.9%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat stres pada mahasiswa program studi keperawatan (S1) dan farmasi (S1)

Prodi	Tingkat stres	F	%
Keperawatan	Normal	27	36.0
	Stres Ringan	15	20.0
	Stres Sedang	18	24.0
	Stres Berat	16	18.7
	Stres Sangat Berat	1	1.3
	Sub Total	75	100
Farmasi	Normal	20	35.7
	Stres Ringan	10	17.9
	Stres Sedang	12	21.4
	Stres Berat	11	19.6
	Stres Sangat Berat	3	5.4
	Sub Total	56	100

Hasil analisis tingkat stres mahasiswa keperawatan menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat stres Normal sebanyak 27 mahasiswa (36.0%) dan tingkat stres mahasiswa farmasi sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat stres Normal sebanyak 20 mahasiswa (35.7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pernyataan Kepuasan pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=131)

Kepuasan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Puas	1	0.8
Kurang Puas	17	13.0
Cukup Puas	63	48.1
Puas	39	29.8
Sangat Puas	11	8.4
Total	131	100

Diketahui kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan sebanyak 131 responden menunjukkan sebagian besar mahasiswa cukup puas sebanyak 63 mahasiswa (48.1%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi kepuasan Mahasiswa program studi Keperawatan (S1) dan Farmasi (S1)

Prodi	Kepuasan	F	%
Keperawatan	Kurang Puas	3	4.0
	Cukup Puas	39	52.0
	Puas	25	33.3
	Sangat Puas	8	10.7
	Sub total	75	100

Farmasi	Tidak Puas	1	1.8
	Kurang Puas	9	16.1
	Cukup Puas	28	50.0
	Puas	15	26.8
	Sangat Puas	3	5.4
Sub total		56	100

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi kepuasan mahasiswa keperawatan lebih mendominasi cukup puas dengan 39 mahasiswa (52.0%) dan kepuasan mahasiswa farmasi menunjukkan sebagian besar mahasiswa Cukup Puas sebanyak 28 mahasiswa (50.0%).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi Gamma Hubungan antara tingkat stresor dengan kepuasan mahasiswa

Tingkat stres	Kepuasan mahasiswa										R	p value		
	Tidak puas		Kurang Puas		Cukup puas		Puas		Sangat puas				Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%				
Normal	1	0.8	4	3.1	19	22.1	18	13.7	5	3.8	47	100	-0.219	0.034
Ringan	0	0.0	4	3.1	13	9.9	5	3.8	3	2.3	25	100		
Sedang	0	0.0	3	2.3	15	11.5	9	12.0	3	2.3	30	100		
Berat	0	0.0	4	3.1	15	11.5	6	8.0	0	0.0	25	100		
Sangat Berat	0	0.0	2	1.5	1	0.8	1	0.8	0	0.0	4	100		
Total	1	0.8	17	13.0	63	48.1	39	29.8	11	14.7	131	100		

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji Gamma diperoleh nilai *P-value* (0,034) > α (0,05) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang antara tingkat stres mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan selama pembelajaran daring. Koefisiensi korelasi (r) diperoleh nilai sebesar -0,219 dengan arah yang negatif. Hal ini menunjukkan semakin bertambah tingkat stres mahasiswa maka mahasiswa semakin tidak puas.

DISCUSSION

Hasil didapatkan oleh penelitian Jurianti (2021) bahwa penyebab mahasiswa mengalami stres karena penugasan video yang diberikan oleh dosen yaitu sebanyak 176 mahasiswa (81,1%) dan penugasan presentasi jurnal yang diberikan oleh dosen yaitu sebanyak 186 mahasiswa (85,7%). Menurut Firstika (2020) faktor penyebab stres seperti tidak tercapainya nilai mata kuliah, tuntutan menyelesaikan tugas, kecemasan menghadapi ujian, sidang akhir, tuntutan waktu belajar, tuntutan untuk dapat menguasai materi, mengumpulkan tugas tepat waktu, minimnya komunikasi sosial yang dilakukan mahasiswa selama masa kuliah daring membuat mahasiswa semakin tertekan sehingga muncul kondisi stres. Walaupun mayoritas responden berada pada kategori stres normal selama perkuliahan daring di masa pandemi COVID-19, sebagian responden ada yang mengalami stres pada kategori ringan (19.1%), sedang (22.9%), berat (19.1%), dan sangat berat (3.1%). Adapun penyebab tingkat stres mahasiswa Fakultas Kesehatan yaitu Penugasan video yang diberikan oleh dosen, Penugasan presentasi jurnal yang diberikan oleh dosen dan diskusi membahas materi menggunakan media Google Classroom sebanyak 131 mahasiswa (100%).

Respon Stres yang di rasakan mahasiswa Fakultas Kesehatan yaitu 60 mahasiswa kadang-kadang bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi, 52 mahasiswa lumayan sering merasa dirinya menjadi marah karena hal sepele, 42 mahasiswa tidak pernah mendapatkan bahwa dirinya tidak dapat memaklumi hal yang menghalangi responden untuk menyelesaikan hal yang sedang dilakukan, sedangkan yang sangat sering merasa sulit beristirahat sebanyak 20 mahasiswa.

Penelitian oleh Alami (2020) dengan judul media pembelajaran daring pada masa covid-19 menyatakan secara tidak langsung telah mengubah transformasi teknologi digital dengan banyak bermunculan platform pendidikan dan menuntut profesionalisme oleh guru, peserta didik dan orang tua. Hasil riset yang dilakukan oleh Mursyid (Naserly, 2020) yang berjudul Implementasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group dalam mendukung pembelajaran daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris mengatakan bahwa penggunaan aplikasi zoom menguras kuota internet, pemahaman materi yang rendah

dalam aplikasi *google classroom* dan respon komunikasi yang lambat dengan whatsapp.

Berdasarkan media yang digunakan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta didapatkan pernyataan Tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan sebanyak 131 responden menunjukkan sebagian besar mahasiswa cukup puas sebanyak 65 mahasiswa (49.6%). Tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan sebanyak 74 responden cukup puas memahami penjelasan mata kuliah menggunakan *E-learning*, 72 responden cukup puas kejelasan penugasan yang diberikan melalui *goggle classroom*, 65 responden puas terhadap dosen yang menjawab pertanyaan mahasiswa yang disampaikan melalui *zoom* dan *goggle meet*, dan sebanyak 70 responden cukup puas karena penggunaan akses sarana prasarana dalam mengumpulkan hasil penugasan makalah, video dan presentasi jurnal.

Masalah yang dihadapi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 ini selain tuntutan yang dibebankan dengan model pembelajaran mengajar secara daring, proses belajar menggunakan media online ini lebih melelahkan dan membosankan, karena mereka tidak dapat berinteraksi langsung baik dengan guru maupun teman lainnya. Dengan demikian mengakibatkan frustrasi bagi mahasiswa, dan bila terus berlanjut dapat menimbulkan stres (Barseli & Ifdil, 2017). Sementara itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres akademik mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kepuasan akademiknya (Chraif & Jang, 2015).

Berdasarkan tabel 6. diketahui mahasiswa dengan tingkat stres normal menunjukkan tingkat kepuasan pada kategori cukup puas sebanyak (22.1%), pada mahasiswa dengan tingkat stres ringan menunjukkan kepuasan pada kategori cukup puas sebanyak (9.9%), mahasiswa dengan tingkat stres sedang menunjukkan tingkat kepuasan pada kategori cukup puas sebanyak (11.5%), pada mahasiswa dengan tingkat stres berat menunjukkan tingkat kepuasan pada kategori cukup puas sebanyak (11.5%), dan mahasiswa dengan tingkat stres sangat berat menunjukkan tingkat kepuasan pada kategori kurang puas sebanyak (1.5%). Hal ini menunjukkan ketika tingkat stres bertambah maka kepuasan mahasiswa menurun dari puas menjadi cukup puas.

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji Gamma diperoleh nilai *P-value* (0,034) < α (0,05) yang menunjukkan ada hubungan antara tingkat stres mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan selama pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Tantri (2021) dengan judul hubungan jenis kelamin, stres dan kepuasan mahasiswa akuntansi terhadap pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dengan 84 responden dari hasil pengkajian menyatakan bahwa ada hubungan stres terhadap kepuasan mahasiswa akuntansi dengan *p-value* =0,010 (<0,05) meskipun kontribusi stres dalam mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi relatif kecil tetapi pengaruh yang dihasilkan signifikan dimana mahasiswa menyatakan merasa kesal terhadap diskusi yang monoton, tugas yang banyak, bahan materi terbatas, respon dosen yang lambat, dan perkuliahan yang tidak tepat waktu.

Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2021) dengan judul stres akademik sebagai mediator antara kesiapan belajar dan kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar daring dengan 276 mahasiswa dengan hasil *p-value* = 0,001 (<0,05) dimana setelah dilakukan uji peranan mediasi stres akademik terhadap kepuasan belajar daring menunjukkan semakin tinggi stres akademik yang dialami terkait dengan proses pembelajaran daring maka semakin rendah kepuasan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa stres akademik berperan penting dalam mempengaruhi kepuasan pembelajaran mahasiswa ketika mengikuti proses belajar daring dimana semakin meningkat tingkat stres yang dialami mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta selama proses pembelajaran daring kepuasan mahasiswa juga akan semakin menurun.

CONCLUSIONS

Stres mahasiswa Fakultas Kesehatan terhadap pembelajaran daring berada pada rentang stres normal (35.9%). Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring mahasiswa Fakultas Kesehatan di kategori cukup puas (48.1%). Ada hubungan antara tingkat stres mahasiswa dengan tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kesehatan selama pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (P-value > α dengan keeratan hubungan rendah dan arah hubungan negatif ($r = -0,219$).

REFERENCES

- Adepina, S.D. 2021. "Tingkat Stres Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Angkatan 2017." in *Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta.
- Alexandro, R. 2021. Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelayanan Akademik Dan Kemahasiswaan. Bantul Yogyakarta: Bildung.
- Anggraini, R, & Manggar, P. 2020. "Tingkat Kepuasan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester Lima Terhadap Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Peneliti Kesehatan* 10(2):90-94.
- Argaheni, N.B. 2020. "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia." *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya* 8(2):99. doi: 10.20961/placentum.v8i2.43008.
- Azwar, S. 2012. "Penyusunan Skala Psikologi". Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Annisa, R, & Idris, M. 2021. "Analysis Gender Dalam Undang-Undang". Palembang : Lakeisha
- Astini, S, Komang, N. 2020. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):241-55. doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.
- Angelica, H & Tambunan, H.E. 2021." Stres Dan Koping Mahasiswa Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda Vol. 7, No. 1, Maret 2021*
- Alami, Y. 2020. "Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19." *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI), Volume 02, Nomor 1, Tahun 2020*
- Akmal, Z.S & Kumalaras, D. 2021." Stres akademik sebagai mediator antara kesiapan belajar dan kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar daring." *Jurnal Psikologi Indonesia Volume 10, No. 1, Juni 2021 Hal. 133-146.*
- Barseli, Mufadhal, Ifdil, & Nikmarijal. 2017. "Konsep Stres Akademik Konseling Dan Pendidikan." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 5(3):143-48.
- Budiastuti, D & Bandur, A. 2018."Validitas Dan Reliabiliti Penelitian." in *Mitra Wacana Media*, edited by Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Chraif, M. (2015). "Correlative study between academic satisfaction, workload and level of academic stress at 3rd grade students at psychology". *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 203(1994), 419-424. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.317>
- Drane, Catherine, Lynette Vernon, and Sarah O. Shea. 2020. "The Impact of ' Learning at Home ' on the Educational Outcomes of Vulnerable Children in Australia during the Covid-19 Pandemic." *Literature Review Prepared by the National Centre for Student Equity in Higher Education. Curtin University, Australia.*
- Diananda, A. 2018."Psikologi Remaja Dan Permasalahannya" *Istighna, Vol. 1, No 1, Januari 2018*
- Fauziyyah, Rifa, Awinda, R.C and Besral. 2021. "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Tingkat Stres Dan Kecemasan Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19." *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 1(2):113. doi: 10.51181/bikfokes.v1i2.4656.
- Firstika, Zafira, Karim, D, Woforst,R. 2020. "Hubungan Tingkat Stres Akademik Dengan Sistem Pekuliahan Jarak Jauh Berbasis Online Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Tahun Pertama." *JOM FKp, Vol. 7 No. 2 (Juli-Desember) 2020* 7(2):21-28.
- Hurlock, Elizabeth, Psikologi Perkembangan. Judul Asli Developmental Psychology (Jakarta : Erlangga, 2002).
- Juriati, N. 2021. "Gambaran Stres Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dalam Pembelajaran Daring Di Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta." in *Universitas Jenderal Achmad Yani*. Yogyakarta.
- Khamaludin, and Juhara, S. 2020. "Analisis Kepuasan Mahasiswa Fakultas Teknik Terhadap Kinerja Pembelajaran Online." *Seminar Nasional Efisiensi Energi Untuk Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur & Otomotif Nasional (SNEEMO)* (September):24-27.
- Kusumaningsih, Dela, Rahmawati, S.N, Prasetyowati, R.A, Putri, P, and Gita, A. 2021. "Hubungan Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Semester Enam Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Akhir Tahun 2019 Di Kota Coronavirus Global." *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)* 4.
- Kotler, P and Keller, K.L. 2007. "Manajemen Pemasaran." Edisi Kedua Belas, Indeks : Jakarta
- Lovibond, P.F & Lovibond, S.H. 1995."The Structure Of Negative Emotional States: Comparison Of The Depression Anxiety Stress Scales (DASS) With The Beck Depression And Anxiety Inventories." *Printed in Great Britain. All Rights Reserved*, 33(4):335-343. doi: 10.1007/BF02511245.
- Luanmase, Yessi, and Rantung,J. 2021. "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid 19." *Chmk Nursing Scientific Journal* 5(2):73-79. doi: 10.37792/thenursing.v5i2.992.
- Lubis, Hairani, Ramadhani, A and Rasyid, A. 2021. "Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." *Psikostudia :JurnalPsikologi*10(1):31.doi: 10.30872/psikostudia.v10i1.5454.
- Masturo, I & Nauri, A. 2018. "Metodologi Penelitian Kesehatan." Pp. 19-30 in *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, edited by N. Suwarno. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Merlitha, Nesi, and Oktaviana, A. 2018. "Pasien Kanker Payudara: Resiliensi Dan Stress Menghadapi Kemotrapi." *Jurnal Ilmiah Psyche* 12(1):21-30. doi: 10.33557/jpsyche.v12i1.585.
- Mulyadi, M. 2021. "Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Untuk Mengendalikan Laju Pandemi Covid 19." *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* 8(16):1-16.
- Mulyapradana, Aria. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di PT ." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 3(1):26-38.
- Muslim, M. 2020. "Manajemen Stres Pada Masa Pandemi Covid-19 " 193." *Jurnal Manajemen Bisnis* 23(2):192-201.
- Maulana, A.H & Iswari, D.I. 2020. "Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistik Bisnis Di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. XIV, No. 1, September 2020*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuraeny, R, Azizah, S.N, Annisa, N.A. 2021. "Pengaruh Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat darurat (PPKM) Pengaruh Terhadap Ketahanan Kegiatan Pedagang Di Kebumen." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2(9).
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran

- Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Jurnal Aksara Public*, 4(2), 155–165. <https://aksarapublic.com/index.php/home/artic le/view/417>
- Priyastuti, T.M & Suhadi. 2020. “Journal of Language and Politics: Preface.” *Journal of Language and Politics* 1(2):49–56. doi: 10.1075/jlp.9.4.01chi.
- Pandini, C.I & Novitayani, S. 2021.” Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19. *Idea Nursing Journal Vol. XII No. 1 2021*
- Rahmawati, Mega, N, Slamet, R, Sumartini, S. 2019. “Tingkat Stres Dan Indikator Stres Pada Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini.” *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 5(1):25–33. doi: 10.17509/jpki.v5i1.11180.
- Redaputri, A.P, Prasteyo, Y.D, Yusuf, M, Barusman, S. 2021. “Analisis Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan* 12(1).
- Stuart, G. W. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa (budi anna Keliat & J. Pasaribu (eds.); buku 1). Elsevier
- Sudarsana, I.K, Lestari, G.A.M.Y, Wijaya, A.K.I.K..B, Andayani, N.M.M.K.Y, Trisnadewi, K, Dewi, I.K.S.N.P.S, Gunawan, N.A.K.I.G.D, Purandina, N.K.S.I.P.Y, Suidani, S.F.I.N, Adnyani, N.W and Winaya, I.M.P, Siswadi, G.A 2020. “COVID-19: Perspektif Pendidikan.” in *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Santosa, B. 2020. “Panduan Daring Unissula 1.” in *Rektor Universitas Islam Sultan Agung*. Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
- Sugihantono, 2020. “Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disesase (COVID-19).” Pp.1-214 in *Kementrian Kesehatan RI.Vol.8*
- Simanullang, Hermayerni, R, Wahyu, A, Mendrofa, H.K. 2021. “The Satisfaction of Health Students to Online Learning Methods During the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 6(June):307–14. doi: 10.30604/jika.v6i2.507.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Booklet Pembelajaran Daring. Jakarta.
- Tantri, Nusarifa, S and Roseline, C.N. 2021. “Hubungan Jenis Kelamin, Stress, Dan Kepuasan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19.” *E-Jurnal Akuntansi* 31(7):1783. doi: 10.24843/eja.2021.v31.i07.p14.
- Usmany, Paul, and Cecilia, E. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online.” *Jurnal Akuntansi* 6(1):23–38.
- Utami, Ulfa, A. 2021. “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Dasar.” *Jurnal Kiprah* 9(1):23–29. doi: 10.31629/kiprah.v9i1.3219.
- Ulinuha, G & Novitaningtyas, I. 2021. “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Berdasarkan End User Computing Satisfaction.” *Jurnal Kalacakra Volume 01, Nomor 02, 2021, pp: 1-7*
- Virtyani, Zahira, M, Muljaningsih, S, and Asmara, K. 2021. “Studi Peristiwa Penetapan COVID-19 Sebagai Pandemi Oleh World Health Organization Terhadap Saham Sektor Healthcare Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 4(3):240. doi: 10.32493/skt.v4i3.10608.
- Vincentius, G. 2021. “PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19.” *Kompaspedia.Com*. Retrieved February 10, 2022 (<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19>).
- Yasni, Alami. 2020. “Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Online Learning Media during the Coronavirus Disease.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)* 02(1):49–56.